



ISSN : 1412-0925

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

# UDAYANA MENGABDI

JOURNAL OF COMMUNITY SERVICES

**PENGEMBANGAN DAN STRATEGI PEMASARAN PANTAI AMED SEBAGAI OBYEK WISATA DIVING DI DESA PURWAKERTHI KARANGASEM**

*A.A.Putri Sri, Agung Sri Sulistyawati, I.A Trisna Ekaputri, dan Fanny Maharani Suarka*

**PENGEMBANGAN INDUSTRI PRODUK BUMBU SAOS DI DESA PELAGA, KECAMATAN PETANG, KABUPATEN BADUNG**

*G. N. Agung, K. Sulandra, G. P. Jamasuta, N. W. Wisaniyasa, dan G. A. K Diah Puspawati*

**RESPONS MASYARAKAT ANTIGA TERHADAP AGRIBISNIS PETERNAKAN KAMBING PENGHASIL SUSU DAN DAGING**

*S. Putra, I.B. Mantra, Dan W. Subhagiana*

**PERBAIKAN MUTU PAKAN TERNAK SAPI BERBASIS HIJAUAN DENGAN PENAMBAHAN KONSENTRAT PADA KELOMPOK TANI MADA MASA DAN KELOMPOK WANITA TANI BAKTI LESTARI DI DESA ANGAH TABANAN.**

*G.A.M. Kristina Dewi, A.W. Puger, I K. M. Budiasa dan I K. Sumadi.*

**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KONSERVASI BENDA CAGAR BUDAYA BAGI SISWA SMPN 2 BLAHBATUH GIANYAR**

*Bawono, R. A., Ufi Najib, N. K.P. Astiti Laksmi, Zuraidah, Kristiawan, dan C. P. Titasari*

**PENINGKATAN EFISIENSI REPRODUKSI TERNAK KAMBING DAN PELAYANAN KESEHATANNYA DI DESA PUCAK SARI, BUSUNGBIU, BULELENG**

*Bebas, W., M. K. Budiasa, T.G.O.Pemayun dan W.Piraksa*

**PENERAPAN KONSEP TAMAN TRADISIONAL BALI DI HOTEL GRAHADI DAN PATRA JASA BALI**

*I G A A Rai Asmiwyati, I K. Sardiana, I W. Sudarka, dan i M Sukewijaya*

**PENYULUHAN ANEMIA DAN PEMERIKSAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA SISWI SMAN 1 ABIANSEMAL BADUNG**

*Seriani.L., N. Sutarsa, IGN. Indraguna, M. Dharmadi, W. Weta*

**INTENSIFIKASI USAHA PEKARANGAN DALAM UPAYA MEMPERBAIKI KEINDAHAN LINGKUNGAN DAN PERBAIKAN GIZI KELUARGA DI DESA BIAUNG TABANAN**

*I G.N.Bagus*

**PENINGKATAN PENGETAHUAN GURU-GURU SMPN 3 TABANAN, KABUPATEN TABANAN TENTANG CARA PENELUSURAN REFERENSI DARI SUMBER INTERNET MELALUI UPAYA PELATIHAN**

*Nilakusmawati, D.P.E, I. G. A. M. Srinadi*

**SOSIALISASI ANEMIA DAN PEMERIKSAAN HEMOGLOBIN PADA WARGA PANTI ASUHAN TAT TWAM ASI DENPASAR**

*Septarini, Kurniati,Y., Widarini, Wulandari.L., Sutiari*

**PELATIHAN TEKNIK PEMBUATAN CETAKAN PASIR (SAND CASTING) PADA INDUSTRI KERAJINAN CORAN LOGAM DI KAMASAN KLUNGKUNG**

*I. K. Suarsana*

**KURSUS INTENSIF BAHASA INGGRIS BAGI ANGGOTA MASYARAKAT DI DESA CANGGU - KUTA UTARA**

*Sudipa. I N., G. Budiasa, A.A. Sg. S. Sari Dewi, F. I M. Brata, M. Winaya, K. Sri Rahayuni*

**VOLUME 8 NOMOR 2 TAHUN 2009**

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS UDAYANA**

**DAFTAR ISI**

**PENANGGUNGJAWAB**

Prof. Dr. Made Pasek Diantha, SH.MS

**KETUA PENYUNTING**

Prof. Dr. Ir. Komang Budaarsa, MS

**PENYUNTING PELAKSANA**

Prof. Dr. Ir.I Nyoman Wijaya, MS

Prof. Dr. Nyoman Sadra Dharmawan, MS

Prof. Dr. Ir. Gede Mahardika, MS

Dr. Ir. Made Antara, MS

Prof. Dr. Nengah Sudipa, MA

Ir. Ketut Kartha Dinata, MS

Wayan P. Windia, SH., MS

Ir. Sang Made Sarwadana, MS

**INSTITUSI PENERBIT**

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Udayana

Kampus Bukit, Jimbaran-Badung Bali

Telepon: (0361)704622

**KESEKRETARIATAN**

Ir. Ni Nyoman Suryani, MSi

Staf LPM Unud

E-mail : komangbud@telkom.net

Jurnal UDAYANA MENGABDI diterbitkan sebagai media komunikasi, informasi, edukasi dan pembahasan masalah-masalah pembangunan, utamanya hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat dan hasil-hasil penelitian dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan penerbitan jurnal ini adalah menyebarkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat dan penelitian, meningkatkan kecerdasan penulis dan pembaca pada umumnya, serta landasan pengambilan keputusan bagi pejabat terkait.

PENGANTAR.....	i
PENGEMBANGAN DAN STRATEGI PEMASARAN PANTAI AMED SEBAGAI OBYEK WISATA <i>DIVING</i> DI DESA PURWAKERTHI KARANGASEM A.A.Putri Sri, Agung Sri Sulistyawati, I.A Trisna Ekaputri, dan Fanny Maharani Suarka.....	51
PENGEMBANGAN INDUSTRI PRODUK BUMBU SAOS DI DESA PELAGA, KECAMATAN PETANG, KABUPATEN BADUNG G. N. Agung, K. Sulandra, G. P. Jamasuta, N. W. Wisaniyasa, dan G. A. K Diah Puspawati.....	55
RESPONS MASYARAKAT ANTIGA TERHADAP AGRIBISNIS PETERNAKAN KAMBING PENGHASIL SUSU DAN DAGING S. Putra, I.B. Mantra, Dan W. Subhagiana.....	58
PERBAIKAN MUTU PAKAN TERNAK SAPI BERBASIS HIJAUAN DENGAN PENAMBAHAN KONSENTRAT PADA KELOMPOK TANI MADA MASA DAN KELOMPOK WANITA TANI BAKTI LESTARI DI DESA ANGKAH TABANAN. G.A.M. Kristina Dewi, A.W. Puger, I K. M. Budiasa dan I K. Sumadi.....	62
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KONSERVASI BENDA CAGAR BUDAYA BAGI SISWA SMPN 2 BLAHBATUH GIANYAR Bawono, R. A., Ufi Najib, N. K.P. Astiti Laksmi, Zuraidah, Kristiawan, dan C. P. Titasari.....	65
PENINGKATAN EFISIENSI REPRODUKSI TERNAK KAMBING DAN PELAYANAN KESEHATANNYA DI DESA PUCAK SARI, BUSUNGBIU, BULELENG Bebas, W., M. K. Budiasa, T.G.O.Pemayun dan W.Piraksa.....	68
PENERAPAN KONSEP TAMAN TRADISIONAL BALI DI HOTEL GRAHADI DAN PATRA JASA BALI I G A A Rai Asmiwyati, I K. Sardiana, I W. Sudarka, dan i M Sukewijaya,	70
PENYULUHAN ANEMIA DAN PEMERIKSAAN KADAR HEMOGLOBIN PADA SISWI SMAN I ABIANSEMAL BADUNG Seriani.L., N. Sutarsa, IGN. Indraguna, M. Dharmadi, W. Weta.....	74
INTENSIFIKASI USAHA PEKERANGAN DALAM UPAYA MEMPERBAIKI KEINDAHAN LINGKUNGAN DAN PERBAIKAN GIZI KELUARGA DI DESA BIAUNG TABANAN I G.N.Bagus .....	77
PENINGKATAN PENGETAHUAN GURU-GURU SMPN 3 TABANAN KABUPATEN TABANAN TENTANG CARA PENELUSURAN REFERENSI DARI SUMBER INTERNET MELALUI UPAYA PELATIHAN Nilakusmawati, D.P.E, I. G. A. M. Srinadi .....	80
SOSIALISASI ANEMIA DAN PEMERIKSAAN HEMOGLOBIN PADA WARGA PANTI ASUHAN TAT TWAM ASI DENPASAR Septarini, Kurniati,Y., Widarini, Wulandari.L., Sutiari.....	85
PELATIHAN TEKNIK PEMBUATAN CETAKAN PASIR (SAND CASTING) PADA INDUSTRI KERAJINAN CORAN LOGAM DI KAMASAN KLUNGKUNG I. K. Suarsana.....	89
KURSUS INTENSIF BAHASA INGGRIS BAGI ANGGOTA MASYARAKAT DI DESA CANGGU - KUTA UTARA Sudipa. I N., G. Budiasa, A.A. Sg. S. Sari Dewi, F. I M. Brata, M. Winaya, K. Sri Rahayuni.....	92
PEDOMAN PENULISAN .....	95
WRITING GUIDANCE.....	95

## SOSIALISASI ANEMIA DAN PEMERIKSAAN HEMOGLOBIN PADA WARGA PANTI ASUHAN TAT TWAM ASI DENPASAR

SEPTARINI, KURNIATI, Y., WIDARINI, WULANDARI, L., SUTIARI

PS Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana

Telp/Fax: (0361) 7448733 e-mail: septa\_rn@yahoo.com

### ABSTRACT

One of the big problem faced by teenagers (girls) related to maternal mortality rate is iron deficiency anemia. Most of the girls do not realize about this condition, therefore it is required to give them the education and correct information about anemia. Beside information, the girls also need to screen themselves whether they have anemia or not in order to prevent them from anemia in the next period of live including pregnancy. The orphan girls are one of the vulnerable groups to anemia. The objectives of this program are to give the orphan girls at Tat Twam Asi orphanage the correct information about anemia and also measure their hemoglobin status. First, the girls were screened for anemia so they know their hemoglobin status, continued by giving them information about anemia, giving counseling for them who have hemoglobin status below than normal (anemia) and also give them the Fe tablet to cure and or prevent the anemia. From the hemoglobin measure, there were 40,5% of the girls suffered from anemia and 59,5% were normal. The other evaluation was pre and post test, before and after the information was giving. The mean of the pre test result was 5,09 and for the post test result was 8,78. It proves that giving information or socialization about anemia is one of the effective ways to improve the knowledge about anemia.

*Keywords: anemia, hemoglobin measurement, orphan girls*

### PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa pertumbuhan dalam berbagai hal, baik mental, emosional, sosial dan fisik. Perubahan-perubahan yang terjadi pada masa remaja menyebabkan perubahan dalam perilaku konsumsi. Remaja yang masih dalam proses mencari identitas diri, seringkali mudah tergiur oleh modernisasi dan teknologi. Hal ini karena remaja paling cepat dan efektif dalam penyerapan gaya hidup konsumtif, baik dalam kebutuhan primer maupun sekunder.

Salah satu masalah gizi remaja yang berkaitan langsung dengan angka kematian ibu (AKI) adalah anemia defisiensi besi. Bahkan anemia merupakan penyumbang utama angka kematian ibu di Indonesia. Data dari Direktorat Kesehatan Keluarga menunjukkan bahwa 40% penyebab kematian ibu adalah perdarahan, dan telah diketahui bahwa anemia menjadi faktor risiko terjadinya perdarahan tersebut. Hasil Survei Kesehatan Nasional tahun 2001, prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 42%. Jika dilihat siklusnya, ibu hamil yang menderita anemia dapat diakibatkan karena anemia yang telah dideritanya sejak masih remaja. Hasil penelitian Hari Basuki dan Chatarina (2000) tentang determinan epidemiologi anemia pada remaja putri di pondok pesantren di Surabaya, menunjukkan bahwa prevalensi anemia sebanyak 87,5%. Angka tersebut lebih tinggi bila dibandingkan dengan hasil

Survei Kesehatan Rumah Tangga (1995) pada remaja putri umumnya, yaitu sebesar 57,1%. Remaja putri lebih rawan terkena anemia dibandingkan anak-anak dan dewasa karena masa remaja merupakan masa pertumbuhan, namun mereka lebih memikinkan bentuk tubuhnya sehingga seringkali membatasi konsumsi makanan, yang mungkin tanpa disadari berakibat kurangnya asupan besi (Farida, 2006)

Anemia defisiensi besi disebabkan oleh jumlah konsumsi zat besi yang tidak sesuai dengan kebutuhan (Herman, 2001), seperti pada wanita hamil dan menyusui. Hal ini juga terjadi karena adanya kehilangan zat besi yang cukup banyak tanpa diimbangi oleh asupan yang cukup seperti pada perempuan yang mengalami menstruasi/perdarahan (Secara umum, konsumsi makanan berkait erat dengan status gizi. Selain itu, Perilaku konsumsi makanan seseorang dipengaruhi oleh faktor instrinsik, yaitu faktor-faktor yang berasal dari diri seseorang seperti usia, jenis kelamin, dan keyakinan, serta faktor ekstrinsik, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti tingkat ekonomi, pendidikan, pengalaman, iklan, tempat tinggal, lingkungan sosial, dan kebudayaan.

Anemia itu datang tanpa disadari. Gejalanya antara lain lelah, lemah, letih, lesu, lunglai. Ini kita singkat 5L. Anemia timbul akibat gizi utama tak tercukupi dengan baik. Ini menyebabkan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah menjadi tak normal sehingga fungsi Hb sebagai

pembawa oksigen ke dalam tubuh tak berjalan dengan baik. Inilah yang mengakibatkan penderita mengalami penurunan nafsu makan, mata berkunang-kunang, dan memiliki sifat apatis.

Dampak yang timbul antara lain dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga mudah terkena penyakit, menurunnya aktivitas dan prestasi belajar, serta menurunnya kebugaran tubuh, sehingga menghambat prestasi olahraga dan produktivitasnya. Disisi lain remaja putri merupakan kelompok yang pada saatnya akan memasuki pernikahan, hamil dan mempunyai anak (Dep.Kes.RI, 1998). Dampak terparah anemia adalah menurunkan produktivitas kerja hingga 20 persen. Kecenderungan anemia lebih banyak terjadi pada perempuan karena siklus bulanan menstruasi yang membuat Kaum Hawa kehilangan darah. Anemia juga terjadi pada mereka yang tengah menjalani diet. Perempuan sangat rentan terhadap anemia. Penyebab utama anemia pada remaja dan wanita akibat kekurangan asupan zat besi, yang biasanya timbul karena kurangnya zat besi yang dikonsumsi dalam menu sehari-hari. Meningkatnya angka kematian ibu melahirkan di Indonesia menjadi keprihatinan banyak pihak. Untuk itu, upaya pencegahan anemia sangat penting. Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut adalah menambah sasaran program pada usia pranikah (remaja) sehingga pengetahuan tentang anemia dan upaya pencegahannya dimiliki oleh para remaja yang nantinya akan berumah tangga maka akan lebih efektif dan berhasil guna (Nugraheni, 2002).

Upaya untuk mengetahui sejak dini apakah seseorang anemia atau tidak adalah dengan melakukan deteksi dini. Deteksi dini berarti upaya mengetahui suatu hal termasuk penyakit yang terdapat di dalam tubuh sebelum penyakit tersebut menunjukkan tanda dan gejala klinis. Dengan alat deteksi seseorang dapat diketahui apakah terserang anemia atau tidak. Bila sudah terdeteksi sejak dini, dapat dilakukan banyak hal sebagai penanganan anemia tersebut dan bagaimana mempertahankan agar tidak terjadi anemia pada mereka yang kadar hemoglobinnnya normal.

Salah satu upaya yang mungkin dapat dilakukan adalah dengan adanya deteksi dini anemia tersebut pada remaja, khususnya remaja yang kurang beruntung seperti remaja putri di Panti Asuhan Tat Twam Asi, Denpasar yang sebagian besar mempunyai orang tua yang kurang mampu dan ada juga yang yatim-piatu. Panti Asuhan Tat Twam Asi terletak di Jalan Jayagiri Denpasar, dikelola oleh Yayasan Tat Twam Asi yang dirintis oleh Ibu Ida Bagus Mantra (Istri mantan Gubernur Bali) pada tahun 1967. Sampai saat ini (tahun ajaran 2009-2010) terdapat 43 orang anak asuh yang semuanya perempuan. Dengan adanya deteksi dini dan peningkatan pengetahuan dan kewaspadaan anak asuh terhadap anemia, diharapkan nantinya mereka dapat mencegah dan menanggulangi anemia

tersebut dengan cara sederhana yang dapat mereka kerjakan.

## METODE PEMECAHAN MASALAH

Pengabdian ini menggunakan dua metode pemecahan masalah. Pertama dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin pada remaja putri warga panti dengan menggunakan metode Sahli. Diikuti dengan pemberian penyuluhan/sosialisasi tentang anemia defisiensi besi kepada warga panti. Namun sebelum penyuluhan dimulai, semua peserta diberikan pre test untuk mengetahui sejauh mana peserta mengenal tentang anemia defisiensi besi. Topik-topik yang diberikan saat penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab diantaranya tentang definisi anemia, jenis-jenis anemia, penyebab anemia, gejala dan tanda anemia, pengobatan anemia secara sederhana dan singkat serta pencegahan anemia termasuk jenis makanan/minuman yang banyak mengandung zat besi, makanan/minuman yang membantu dan menghambat penyerapan zat besi. Selesai penyuluhan, peserta kembali diberikan pertanyaan yang sama sebagai post tes untuk mengetahui seberapa besar hasil/peningkatan pengetahuan peserta tentang anemia.

Pemeriksaan hemoglobin sebagai langkah deteksi dini anemia dilakukan pada awal kegiatan pengabdian dengan tujuan pada saat penyuluhan berlangsung semua peserta sudah mengetahui tentang status hemoglobin mereka apakah cukup/normal atau kurang. Selain itu, hal ini memudahkan penyuluh untuk memberikan konseling yang lebih maksimal kepada mereka yang mempunyai kadar hemoglobin dibawah normal pada saat penyuluhan berlangsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini diawali dengan membuat janji dan mohon ijin kepada Ketua Yayasan Tat Twam Asi untuk mendapatkan ijin dan waktu pelaksanaan yang tepat. Akhirnya disepakati tanggal 18 September 2009 bertepatan dengan awal libur Idul Fitri. Waktu ini dipilih dengan pertimbangan sebagian besar warga panti sudah mulai libur dan belum banyak yang pulang kampung sehingga dapat berpartisipasi dalam pengabdian ini. Kegiatan pengabdian ini berlangsung 1 hari dari pukul 11.00-15.00 Wita di ruang pertemuan Panti Asuhan Tat Twam Asi, Jalan Jayagiri IX no. 6 Denpasar.

Peserta pengabdian ini berjumlah 37 orang remaja putri warga panti yang berusia 9 hingga 18 tahun yang sedang duduk di bangku kelas 3 SD (kelas 3) sampai 3 SMU (kelas 12), seperti tercantum dalam tabel karakteristik responden.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Peserta Pengabdian Berdasarkan Umur

Umur (tahun)	Frekuensi(f)	Persentase(%)
8	1	2,7
9	1	2,7
12	1	2,7
13	6	16,2
14	9	24,3
15	9	24,3
16	4	10,8
17	5	13,5
18	1	2,7
Total	37	100,0

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta berusia 14-15 tahun(masing-masing 24,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Peserta Pengabdian Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi(f)	Persentase(%)
3	2	5,4
7	4	10,8
8	6	16,2
9	8	21,6
10	11	29,7
12	6	16,2
Total	37	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar(29,7%) dari peserta pengabdian sedang duduk di kelas 10(kelas 1 SMU).

Sebelum penyuluhan/sosialisasi anemia diberikan, terlebih dahulu diadakan deteksi dini anemia pada remaja putri warga panti dengan pemeriksaan hemoglobin setelah mendapat persetujuan peserta. Hasil dari pemeriksaan tersebut didapatkan 59,5% dari mereka mempunyai kadar hemoglobin normal ( $\geq 11$ mg/dl), sedangkan 15 orang (40,5%) memiliki kadar Hb dibawah normal ( $<11$ ), seperti yang terlihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3. Status hemoglobin pada warga Panti Asuhan Tat Twam Asi

Status hemoglobin	Frekuensi(f)	Persentase(%)
Anemia	15	40,5
Normal	22	59,5
Total	37	100,0

Hasil ini tidak jauh berbeda dengan hasil yang diperoleh oleh Survei Kesehatan Rumah Tangga (1995) pada remaja putri umumnya, yaitu sebesar 57,1%. Namun masih lebih rendah dari anemia pada remaja putri di pondok pesantren di Surabaya, yakni sebesar 87,5% (Basuki, 2000).

Setelah pemeriksaan hemoglobin selesai, dilanjutkan dengan penyuluhan/ sosialisasi anemia termasuk konseling pada mereka yang tergolong anemia. Sebelum dan sesudah penyuluhan berlangsung, peserta diberikan pre test dan post test yang berisikan 10 pertanyaan tentang anemia secara umum.

Tabel 4. Nilai Rata-Rata, Maksimum dan Minimum Pre Dan Post Test

Nilai	Pre test	Post test
Rata-rata (mean)	5,09	8,78
Minimum	0	4
Maksimum	9	10

Tabel di atas memperlihatkan nilai rata-rata pre test cukup rendah berkisar antara 0-9, sedangkan setelah penyuluhan didapatkan peningkatan nilai rata-rata pada post test menjadi 8,78 dengan rentang nilai dari 4 sampai 10 (betul semua). Rata-rata nilai pre tes yang diperoleh adalah sebesar 5,09; dimana terdapat peserta yang mendapat nilai 0 karena semua jawaban yang diberikan salah. Sedangkan rata-rata nilai post tes dari 37 remaja yang mengikuti penyuluhan adalah sebesar 8,78. Dari rata-rata diatas menunjukkan peningkatan pengetahuan remaja putri tentang anemia sebesar 3,69 poin. Hal ini menunjukkan penyuluhan merupakan salah satu upaya yang cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan remaja putri terhadap anemia. Memang nilai ini tidak mencerminkan ingatan jangka panjang, namun setidaknya dari pre test sendiri, dapat diketahui bahwa pengetahuan yang dimiliki remaja putri warga panti masih kurang, baik yang mereka dapatkan dari sekolah formal ataupun dalam kehidupan non-formal.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Kegiatan penyuluhan/sosialisasi tentang anemia dilaksanakan di Panti Asuhan Tat Twam Asi, Denpasar pada tanggal 18 September 2009. Kegiatan dalam bentuk pemberian informasi tentang anemia termasuk cara yang cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan. Kegiatan ini didahului dengan pemeriksaan kadar hemoglobin darah para peserta sehingga didapatkan gambaran tentang kejadian anemia pada remaja putri di panti tersebut.

### Saran

Semua peserta memberikan respon yang sangat baik, terbukti saat penyuluhan berlangsung, peserta sangat antusias memberikan pertanyaan, komentar dan pertanyaan kepada pemberi materi. Juga dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pre tes dan pos tes yang diberikan sebesar 3,69.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor dan Ketua LPM Unud atas kesempatan yang diberikan dalam melaksanakan pengabdian ini dengan dukungan dana. Kepada Ketua PS IKM, teman-teman staf dosen PS IKM dan Bagian IKK-IKP FK Unud, Ketua Yayasan/Panti Asuhan dan semua anak asuh Panti,

penulis ucapkan banyak terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya yang baik selama pengabdian ini berlangsung.

### DAFTAR PUSTAKA

Farida, I. 2006. *Determinan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2006*. <http://www.magi.undip.ac.id/>. [2 September 2009]

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Udayana. 2007. *Buku Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat*, Denpasar

Pedoman Penanggulangan Anemia Gizi untuk Remaja Putri dan Wanita Usia Subur. <http://www.kesehatan.wonogiri.go.id/home.php>. [3 September 2009].

Swara Tigaraksa, 2004. *Suplementasi Iron Zinc Antisipasi Anemia Remaja Putri*. <http://www.gizi.net/>. [3 September 2009].